



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, 3 (1) 2019, 1 — 18
JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/index>

Pelatihan Media *Powerpoint Slide* Master Berbasis Pembelajaran Kolaboratif di SMA Kelurahan Bukit Lama Palembang

Dian Eka Amrina¹, Riswan Jaenudin², Siti Fatimah³, Edutivia Mardetini⁴

¹ Universitas Sriwijaya

² Universitas Sriwijaya

³ Universitas Sriwijaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received: May 2019

Accepted: June 2019

Published: 1st Juli 2019

Keywords:

PowerPoint slide master media, Collaborative learning.

ABSTRACT

The teacher in Bukit Lama Village, Ilir Timur 1 Sub-district, Palembang has been accustomed to using PowerPoint media as a tool to implement the Social Sciences learning. However, in its utilization the teacher only describes learning material on PowerPoint slides. Teachers cannot yet create master slides for their learning material in an integrated manner by implementing collaborative learning. The purpose of this service is to provide knowledge and to improve teacher skills to create and use PowerPoint slide master learning media based on collaborative learning. This service was carried out in Sriwijaya State High School Palembang, with a target audience of 30 Private High School teachers in Bukit Lama village consisting of Sriwijaya Negara High School, PGRI 1 High School and Taruna Bangsa High School. The service model used is a model of mentoring with technical assistance methods in making powerpoint slide master learning media based on collaborative learning. Evaluation of activities is carried out by product testing and product assessment. The initial knowledge test results regarding the PowerPoint slide master media based on collaborative learning are an average of 7.04, increasing to an average of 8.96 in the final knowledge test. Improved test results by 0.43 in the medium category. Product assessments made by the target audience indicate that the products made are in good category with a value of 77.42%. In conclusion, this dedication activity can provide knowledge and skills for the target audience in making PowerPoint slide master learning media based on collaborative learning.

How to cite: Amrina, D. E., Jaenudin, R., Fatimah, S., & Mardetini, E. (2019). Pelatihan Media Powerpoint Slide Master Berbasis Pembelajaran Kolaboratif Di Sma Kelurahan Bukit Lama Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 1-18. <https://doi.org/10.21009/JPMM.003.01.01>

* Corresponding Author.

Dianekaamrina@fkip.unsri.ac.id (**Dian Eka Amrina**)

Riswanjaenudin@gmail.com (**Riswan Jaenudin**)

ISSN

2580-4332 (online)

DOI:doi.org/10.21009/JPMM.003.1.1

PENDAHULUAN

Metode dan media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kesalahan komunikasi dalam pembelajaran dapat terjadi karena guru sebagai komunikator kurang mampu dalam cara menyampaikan pesan, adanya perbedaan daya tangkap siswa sebagai komunikan, dan jumlah siswa yang banyak. Peoples (1988) mengemukakan bahwa penggunaan media mempengaruhi tingkat pemahaman dan ingatan siswa. Jika materi disajikan secara verbal saja maka tingkat pemahaman dan ingatan siswa sebesar 10, jika materi disajikan secara visual saja maka tingkat pemahaman dan ingatan siswa sebesar 30, dan jika materi pembelajaran disajikan secara verbal dan visual maka tingkat pemahaman dan ingatan siswa meningkat menjadi 60.

Pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum berkeinginan menggunakan media pembelajaran dengan alasan repot dalam penggunaannya, menganggap media sebagai barang canggih dan mahal, tidak bisa menggunakan media dan beranggapan bahwa pada zaman dahulu tanpa menggunakan media banyak orang yang pandai. Pandangan-pandangan tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang berimbas pada kualitas belajar siswa.

Sekolah-sekolah swasta yang berada di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang yaitu SMA Srijaya Negara, SMA

PGRI 1, dan SMA Taruna Bangsa, telah memberikan fasilitas untuk menggunakan media pembelajaran salah satunya dengan menyediakan alat bantu LCD Proyektor. LCD proyektor sudah lazim disediakan dan digunakan sebagai alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran khususnya di sekolah-sekolah perkotaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Kepala Sekolah Swasta di Kelurahan Bukit Lama yaitu SMA Srijaya Negara dapat diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru telah terbiasa menggunakan media pembelajaran seperti peta konsep dan penggunaan media elektronik seperti *powerpoint*. Penggunaan *powerpoint* yang biasa dilakukan guru yaitu dengan membuat poin-poin atau menjabarkan materi pembelajaran pada *slide-slide powerpoint*. Namun, guru-guru belum bisa membuat *slide master* untuk materi pembelajarannya secara terpadu dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran. Dari fakta tersebut dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *powerpoint* belum optimal.

Selain itu, kurangnya pengetahuan guru mengenai software media pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran belum bervariasi. Sedangkan, tuntutan kurikulum 2013 mewajibkan penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat mempengaruhi optimalisasi pembelajaran yang dilakukan. Dari studi pendahuluan di sekolah-sekolah

tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata usia guru pada mata pelajaran IPS berusia muda yaitu antar usia 25 sampai dengan 40 tahun, sehingga mereka masih bersemangat untuk belajar dan mengembangkan kemampuan khususnya penggunaan media pada kegiatan pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan guru-guru di SMA Swasta Se-Kelurahan Bukit Lama dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran *Powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. *Slide Master* merupakan salah satu fitur dalam *powerpoint* yang dapat digunakan jika guru akan merancang presentase *powerpoint* sendiri yang khas sesuai dengan karakteristik sekolah. Dengan memanfaatkan *slide master* guru dapat merancang materi pembelajaran dengan lebih menarik dan menggunakan waktu yang lebih singkat.

Pelatihan ini akan mengkombinasikan media *powerpoint slide master* dengan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa. Siswa dengan kemampuan yang bervariasi akan bekerjasama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam kelompok siswa akan saling membantu untuk mencapai kesuksesan belajar. Materi pembelajaran yang akan disajikan melalui media *slide master* akan dirancang untuk lebih

mengaktifkan siswa dalam pembelajaran seperti menyajikan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok sehingga mereka bisa mengkontruksi pengetahuan mereka melalui pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di SMA Srijaya Negara yang merupakan sekolah laboratorium FKIP Universitas Sriwijaya.

Sebagai sekolah-sekolah swasta yang terletak di tengah kota, dan telah memiliki fasilitas untuk menggunakan media *powerpoint* yaitu dengan bantuan LCD proyektor. Sudah sewajarnya guru-guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengemas materi pembelajaran dengan *slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, kepala sekolah SMA Swasta se-Kelurahan Bukit Lama merasakan perlu adanya kegiatan pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. Sehingga dapat merangsang guru untuk lebih mengoptimalkan kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, dapat meminimalkan kesenjangan dalam memanfaatkan media pembelajaran antara guru-guru yang mengajar di sekolah negeri dan sekolah swasta di kelurahan bukit lama.

Pemanfaatan media pembelajaran yang belum bervariasi dan optimal oleh guru, dan kurangnya pengetahuan guru mengenai *soft-*

ware media pembelajaran khususnya *powerpoint slide master* akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukan dan dihasilkan. Pembelajaran dilaksanakan kurang optimal karena belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, sedangkan fasilitas pembelajaran telah tersedia. Sehingga hasil pembelajaran yang dicapai siswa pun kurang optimal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam analisis situasi, maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Masih banyak guru-guru yang belum memiliki pengetahuan mengenai media pembelajaran *powerpoint* khususnya *slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif
- b. Masih banyak guru-guru yang belum bisa membuat dan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* khususnya *slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif

Tujuan

Tujuan kegiatan pelatihan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif ini adalah :

- a. Memberikan wawasan atau pengetahuan kepada guru mengenai pembuatan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif
- b. Meningkatkan keterampilan guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran *powerpoint slide master* ber-

basis pembelajaran kolaboratif

Manfaat

Berdasarkan tujuan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru-guru SMA Swasta Se-Kelurahan Bukit Lama untuk Menambah wawasan atau pengetahuan mengenai media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif sehingga mereka dapat membuat dan menggunakan media tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Kualitas pembelajaran tersebut dapat dilihat dari pemahaman konsep dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

KAJIAN TEORITIK

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang berarti perantara atau pengantar. Wati (2016:3) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa. Definisi tersebut menunjukkan media pembelajaran sebagai alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui media pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil pembelajaran. sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Media merupakan wadah penyalur pesan
- 2) Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran
- 3) Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya pembelajaran

b. Media Dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Pembelajaran melalui media terjadi bila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber lewat media tersebut. Berlo menyatakan bahwa pesan yang disalurkan lewat media (M) oleh sumber (S) dapat dikomunikasikan kepada sasaran penerima pesan (P), apabila terdapat daerah lingkup pengalaman yang sama antara sumber pesan dan si penerima pesan. Daerah lingkup komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi

umpan balik yang disimbolkan dengan huruf U, dalam hal ini penerima berubah fungsi menjadi sumber.

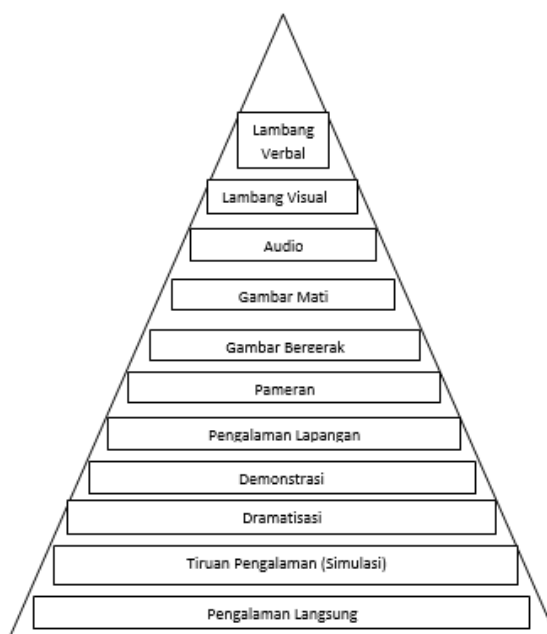
Rasional penggunaan media dapat dibedakan menjadi beberapa teori yaitu:

1) Teori komunikasi

Teori ini berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran mirip dengan proses komunikasi yaitu proses beralihnya pesan dari suatu sumber, menggunakan saluran kepada penerima, dengan tujuan untuk menimbulkan akibat atau hasil. Model komunikasi tersebut terkenal dengan model: *Source-Message-Channel-Receiver-Effect*.

2) Teori informasi

Proses informasi adalah proses peneri-



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

ma, menyimpan, dan mengungkap kembali informasi. Dalam pembelajaran, penerimaan informasi terjadi pada saat siswa harus menghafal, memahami dan mencerna pelajaran. Sedangkan, proses mengungkap kembali informasi terjadi pada saat siswa menempuh ujian atau ketika siswa harus menerapkan pengetahuan yang telah dimilikinya untuk memecahkan permasalahan sehari-hari.

3) Teori kerucut pengalaman

Tidak semua pengalaman dapat diberikan secara langsung sehingga diperlukan media. Kerucut pengalaman Edgar Dale menggambarkan semakin keatas semakin abstrak, dan semakin kebawah semakin konkret.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Tidak bisa dipungkiri bahwa media pembelajaran telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. wati (2016:10-11) mengemukakan fungsi media pembelajaran meliputi fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

- 1) Fungsi atensi, media pembelajaran berfungsi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang dipelajari.
- 2) Fungsi afektif, berkaitan dengan tingkat kenyamanan siswa ketika mempelajari materi yang disampaikan melalui media pembelajaran
- 3) Fungsi kognitif, mempermudah siswa memahami dan mengingat informasi atau

pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran

- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran mengakomodasikan siswa yang lemah atau lambat menerima atau memahami isi pelajaran yang disajikan.

Pada dasarnya fungsi media pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran yaitu sebagai proses komunikasi dan kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan belajarnya yang dapat membangkitkan minat/ motivasi, menghindari terjadinya verbalisme, menarik perhatian, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran, mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, dan mengefektifkan pemberian stimulus untuk belajar.

d. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri berbagai macam jenis, media pembelajaran menurut Eka (2016:5-8) yaitu :

- 1) Media visual, media yang memiliki unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya
- 2) Audio visual, media yang menampilkan unsur suara dan gambar secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan
- 3) Komputer, sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran
- 4) Microsoft Powerpoint, merupakan salah satu aplikasi yang diciptakan untuk

perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat

- 5) Internet, salah satu media komunikasi yang berperan sebagai sumber informasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- 6) Multimedia, perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.

Dari berbagai macam jenis media pembelajaran yang telah diuraikan, kegiatan pengabdian ini mengacu kepada jenis media pembelajaran *power point*.

e. Dasar pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan semua alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam mempermudah pembelajaran. ada beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih dan menentukan media pembelajaran.

- 1) Sesuai dengan tujuan fungsional, Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara umum dan mengacu pada taksonomi tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Tersedia, Ketersediaan media berarti ketika guru memerlukan media pada saat pembelajaran, media itu dapat didapatkan.
- 3) Murah, Media pembelajaran yang digunakan tidak harus yang mahal karena pada dasarnya segala sesuatu di ling-

kungan belajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran. misalnya dari surat kabar yang sering kita beli.

- 4) Menarik, Media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan media yang menarik bagi siswa sehingga, siswa termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.
- 5) Guru terampil menggunakannya, Ini merupakan salah satu kriteria utama dalam penggunaan media. Peralatan yang tersedia dilaboratorium dan diruang multimedia tidak berarti apa-apa jika guru belum mampu menggunakannya dalam pembelajaran.

2. Media Pembelajaran Power Point

a. Karakteristik media pembelajaran power point

Powerpoint merupakan salah satu program aplikasi yang dirancang khusus untuk untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan serta relative murah. Karakteristik media pembelajaran power point menurut Wati (2016:91-93) yaitu :

- 1) Kesederhanaan, mengacu kepada banyaknya elemen yang terkandung dalam suatu visual
- 2) Keterpaduan, dimana elemen-elemen visual yang berfungsi secara bersamaan
- 3) Penekanan, penekanan pada konsep yang akan disajikan

- 4) Keseimbangan, mengacu kepada bentuk atau pola yang dipilih memberikan persepsi keseimbangan pada bentuk, garis, dan warna.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran *Powerpoint*

Powerpoint sebagai media pembelajaran, merupakan salah satu program berbasis multimedia. Jenis-jenis *powerpoint* adalah PPT yaitu *power point presentation*, PPS yaitu *power paint show*, POT yaitu *powerpoint template*, dan PPTX adalah *Powerpoint presentation*.

Powerpoint adalah sebuah aplikasi yang dimanfaatkan untuk menjelaskan sesuatu yang menarik dari segi tampilan dengan me-

manfaatkan proyektor LCD, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan pembelajaran secara efektif.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Power Point*

Powerpoint sebagai alat yang dapat membantu kegiatan presentasi, memiliki banyak kelebihan dan pastinya memiliki kekurangan Wati (2016:103-109). Kelebihan media ini adalah menarik, merangsang siswa untuk belajar, tampilan visual mudah dipahami, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, bersifat kondisional, dan praktis.

Sedangkan kekurangan media ini adalah memakan waktu untuk persiapan yang



Gambar 2.

Contoh Slide Media Pembelajaran *Powerpoint* Slide

menyita waktu dan tenaga, hanya bisa diope-
rasikan di windows, dan membutuhkan keahl-
ian lebih. Dengan mengetahui kelebihan dan
kekurangan media powerpoint, kita bisa me-
manfaatkan secara bijak media tersebut dan
mengantisipasi kekurangan dari media power-
point ini.

3. Media pembelajaran *Powerpoint slide Master*

Slide master merupakan pengelolaan
ruang dari slide-slide yang terdapat dalam
powerpoint, dengan membuat setiap slide da-
lam satu presentasi mempunyai tampilan yang
sama. salah satu ciri khas dari slide master ada-
lah pengaturan yang terstruktur dan seragam.
Slide master merupakan salah satu fasilitas
yang diberikan oleh *Microsoft powerpoint*
yang dapat digunakan dalam membuat materi
presentasi. Melalui slide master materi pem-
belajaran yang akan disampaikan lebih ter-
struktur dan terorganisir karena telah di kompi-
lasi secara terpadu di dalam satu file presenta-
si. Berikut ini adalah contoh dari media pem-
belajaran *powerpoint slide master*.

Untuk membuat media pembelajaran
slide master pada *powerpoint*, langkah-langkah
yang dapat dilakukan yaitu

- a. Pembuatan slide master, mengatur tampi-
lan untuk setiap slide dari materi yang
akan di presentasikan
- b. Pengisian konten materi, langkah ini
berkaitan dengan pengisian konten

presentasi sesuai dengan materi pada
mata pelajaran yang akan dibuat

- c. Pembuatan evaluasi pembelajaran,
setelah materi di isikan dalam slide
powerpoint. Kita bisa menambahkan
soal atau pertanyaan untuk evaluasi
pembelajaran dan daftar pustaka materi
pembelajaran
- d. Mengatur hyperlink, langkah selanjut-
nya mengatur link antar slide sehingga
setiap slide bisa terhubung dengan slide
yang lain
- e. Menambahkan animasi, foto dan gam-
bar. Animasi dalam PowerPoint penting
untuk menarik perhatian audiens dan
membuat presentasi lebih interaktif, tid-
ak membosankan dan lebih me-
nyenangkan. Namun demikian,
penggunaan animasi yang berlebihan
justru akan mengaburkan isi presentasi.
Gunakan animasi teks dan gambar
seperlunya saja. Dalam PowerPoint ter-
dapat 2 jenis animasi utama yang dapat
digunakan, yaitu: *Animasi slide transi-
tion* (perpindahan antarslide) dan *Cus-
tom Animation* (untuk animasi teks dan
gambar) .

Custom Animation terdiri dari 4 jenis
animasi, yaitu:

1. *Entrance* (cocok untuk teks/gambar
yang akan masuk ke slide presentasi)
2. *Emphasis* (animasi perubahan warna)

3. *Exit* (cocok untuk teks/gambar yang akan keluar dari slide presentasi)
4. *Motion Path* (animasi yang mengikuti arah jalur)

Kita dapat memilih jenis animasi untuk teks yang dibuat sesuai dengan keinginan. Namun demikian, usahakan agar animasi yang digunakan konsisten dan jangan terlalu banyak jenis animasi dalam satu slide. Media pembelajaran powerpoint slide master ini akan di buat berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kolaboratif.

4. Pembelajaran Kolaboratif

a. Definisi Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif berlandaskan pandangan konstruktivis yang menganggap pengetahuan diperoleh berdasarkan proses konstruksi yang berkesinambungan oleh individu belajar. Barkley, Cross, dan Mayor (2016:25) mengemukakan pembelajaran kolaboratif menghendaki siswa bekerja sama dalam kelompok dan setiap anggota saling bekerja sama secara aktif untuk mencapai tujuan, sehingga terjadinya pembelajaran yang penuh makna.

Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa bertanggung jawab pada kegiatan belajar yang mereka lakukan dengan berusaha mencari informasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi.

Perkins (dalam Yamin, 2011:25) mendefinisikan pembelajaran kolaboratif se-

bagai pembelajaran yang dilaksanakan siswa secara bersama-sama, menyelesaikan permasalahan bersama-sama sehingga terjadi distribusi kecerdasan antara satu siswa dengan siswa yang lain selama pembelajaran berlangsung.

Beberapa pendapat ahli di atas menekankan bahwa pembelajaran kolaboratif bukan hanya pembelajaran kelompok biasa tetapi bagaimana siswa bisa membangun pengetahuan mereka bersama siswa lain melalui komunikasi dalam pembelajaran.

b. Karakteristik pembelajaran kolaboratif

Unsur-unsur yang membedakan pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran lainnya yaitu

- 1) guru dan siswa saling berbagi informasi, sumber informasi dalam pembelajaran tidak selalu berasal dari guru melainkan guru juga bisa memperoleh informasi

Nama Sekolah	Jumlah Guru
SMA PGRI 01	8 Orang
SMA Srijaya Negara	14 Orang
SMA Taruna Bangsa	8 Orang

yang dimiliki siswa.

- 2) Berbagi tugas dan kewenangan, dalam pembelajaran guru dan siswa telah memiliki tugas dan wewenang masing-masing sehingga pembelajaran bermakna bisa dilakukan
- 3) Guru sebagai mediator, guru sebagai

perantara dalam proses konstruksi pengetahuan siswa

- 4) Kelompok peserta didik yang heterogen, siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda seperti kemampuan atau keahliannya sehingga dalam pembelajaran terjadi transfer pengetahuan atau siswa sebagai anggota kelompok saling melengkapi di dalam keragaman tersebut.

c. Langkah-langkah pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif dalam pelaksanaannya memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengorientasikan siswa
- 2) Membentuk kelompok belajar
- 3) Menyusun tugas pembelajaran
- 4) Memfasilitasi kolaborasi siswa
- 5) Memberi nilai dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran

(Barkley, Cross, dan Mayor, 2016:45)

Langkah-langkah pembelajaran ini akan menjadi acuan pengusul untuk menyusun materi pembelajaran ke dalam media pembelajaran powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif.

MATERI DAN METODE

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang hadir pada kegiatan ini adalah semua guru Ilmu Sosial di

SMA Swasta Se-Kelurahan Bukit Lama yang terdiri dari 3 Sekolah yaitu

Tabel 1
Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang guru ilmu sosial yang terdiri dari guru pada mata pelajaran ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi. Teknik Penarikan Sample yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sesuai dengan analisis kebutuhan dari sekolah-sekolah swasta di kelurahan Bukit Lama Palembang yang membutuhkan pelatihan media pembelajaran *Powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif untuk mata pelajaran ilmu-ilmu sosial.

2. Model Kegiatan Pengabdian

Model kegiatan yang dilaksanakan ada-

Skor	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

lah pendampingan. Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan teknis dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. khalayak sasaran diberikan pengetahuan mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pem-

belajaran kolaboratif dan secara aktif melakukan Tanya jawab dan diskusi yang berkaitan dengan materi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *powerpoint slide master*.

3. Rancangan Evaluasi

Kegiatan evaluasi akan dilakukan secara langsung pada saat sebelum pelatihan, pelatihan, dan setelah pelatihan yang meliputi :

- Sebelum pelatihan, dengan memberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal guru-guru SMA mengenai penggunaan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. pretes ini dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda.
- Pelatihan, dengan mengobservasi keaktifan dalam diskusi dan Tanya jawab yang menunjukkan pemahaman guru-guru mengenai media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran

Skor	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

if.

Peningkatan yang terjadi dari pengetahuan awal ke pengetahuan akhir dihitung dengan rumus g factor (*N-Gain*) dengan menggunakan rumus Hake (1999):

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan :

S_{post} : Skor Tes Akhir

S_{pre} : Skor Tes Awal

S_{maks} : Skor Maksimal

Kriteria tingkat Gain adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Kategori Tingkat Gain

Selain tes pengetahuan, khalayak sasaran diminta untuk mengumpulkan media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif yang telah mereka buat. Media pembelajaran tersebut akan dinilai menggunakan penilaian produk dengan indikator penilaian :

- Pembuatan slide master
 - Penggunaan slide master
 - Penggunaan simbol di setiap slide
 - Pengaturan link antar slide
- Pengisian Konten
 - Menampilkan tujuan dan indikator pembelajaran
 - Menampilkan materi pembelajaran
 - Memberikan permasalahan atau kasus yang harus diselesaikan siswa
 - Memberikan evaluasi
- Keindahan
 - Menggunakan animasi
 - Menggunakan gambar atau video pembelajaran
 - Penggunaan warna pada slide

Produk dinilai dengan menggunakan skala rating yaitu (3) sangat baik, (2) baik,

dan (1) kurang baik. Perhitungan skor akhir dengan menggunakan rumus :

$$Skor\ Akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut :

Tabel 3
Kriteria Interpretasi Penilaian Produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran powerpoint bukan merupakan sesuatu yang asing bagi guru SMA Swasta di Kelurahan Bukit Lama Palembang. Guru-guru sudah biasa menggunakan media powerpoint yang didukung oleh tersedianya LCD proyektor dari sekolah. Namun, pada kenyataannya guru hanya menggunakan slide-slide powerpoint untuk memaparkan materi pembelajaran. Aplikasi powerpoint sudah menyediakan fitur yang dapat digunakan untuk membuat slide master sehingga materi pembelajaran dapat secara utuh terhubung satu dengan yang lainnya sehingga media pembelajaran yang dibuat dapat lebih menarik perhatian siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan

permintaan mitra yaitu SMA Swasta di Kelurahan Bukit Lama yang diwakilkan oleh Kepala sekolah SMA Srijaya Negara untuk mengadakan pendampingan pembuatan media pembelajaran untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran khususnya aplikasi *powerpoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal tersebut merupakan kesempatan bagi dosen-dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya untuk mengadakan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran di Kelurahan Bukit Lama Palembang.

Kegiatan ini diawali dengan studi pendahuluan ke khalayak sasaran, kemudian melakukan kegiatan pelatihan, dan satu minggu setelah pelatihan, memantau guru-guru dalam membuat media pembelajaran yang akan mereka kumpulkan sebagai produk pelatihan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 September 2018 bertempat di Laboratorium Komputer SMA Srijaya Negara Palembang. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak mitra yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Srijaya Negara Palembang dan guru-guru ilmu sosial di SMA Swasta Kelurahan Bukit Lama Palembang yang berjumlah 30 Orang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu :

1. Registrasi peserta pada pukul 08.00 dan pemberian seminar kit dan tes awal

kepada khalayak sasaran untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai media power point slide master berbasis pembelajaran kolaboratif.

2. Pembukaan acara yang oleh MC yaitu Aisyah Amalia yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang di lanjutkan penyampaian kata sambutan dari SMA Satrio Negeri yang diwakili-

N	SKOR n-gain	RATA- RATA	KRITERIA		
			Rendah	Sedang	Tinggi
30	11,68	0,43	8	16	6

urikulum, sambutan dari wakil tim Pengabdian Pada Masyarakat FKIP Unsri, yang kemudian diikuti dengan pembacaan doa.

3. Pada pukul 08.30 tim PPM menyampaikan materi pelatihan yang terdiri dari :
 - a. Media Pembelajaran yaitu mengenai konsep dasar media pembelajaran yang meliputi definisi, jenis, fungsi, manfaat dari penggunaan media pembelajaran secara umumnya

Deskriptor	KRITERIA			Jumlah skor
	1	2	3	
1	1	1	28	87
2	2	14	14	72
3	1	15	14	73
4	1	17	12	71
5	4	12	14	70
6	7	12	11	64
7	11	12	7	56
8	13	16	1	48
9	10	14	6	56
10	0	19	11	71
SKOR TOTAL				668

- b. Pembuatan Media Pembelajaran *Powerpoint Slide Master* Berbasis Pembelajaran Kolaboratif yaitu petunjuk dan langkah-langkah yang disampaikan secara tutorial untuk membuat media pembelajaran powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolabo-

ratif.

4. Melakukan diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang telah dibahas. Peserta terlihat antusias dalam memberikan pertanyaan mengenai pembuatan dan penggunaan media pembelajaran powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif
5. Pemberian tes akhir untuk mengetahui pengetahuan khalayak sasaran setelah mendapatkan materi pelatihan
6. Pemberian tugas untuk membuat media *powerpoint silde master* berbasis pembelajaran kolaboratif yang akan di kumpulkan pada tanggal 15 September 2018.

Hasil evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini iringi dengan kegiatan evaluasi guna mengukur ketercapaian pelaksanaan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan meliputi tes pengetahuan terhadap materi yang diberikan dan penilaian produk yang khalayak sasaran kerjakan.

A. Data Tes

Penguasaan materi mengenai media *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif diketahui dari hasil tes pengetahuan awal dan tes pengetahuan akhir yang diberikan kepada khalayak sasaran. Tes yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Hasil tes awal dan tes akhir

khalayak sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Hasil tes pengetahuan materi mengenai media powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif

Dari tabel 4.1 tersebut dapat terlihat bahwa ada perbedaan antara skor pengetahuan sebelum pelatihan dengan skor setelah pelatihan yaitu selisih sebesar 52 atau selisih rata-rata nilai sebesar 1,92. Sedangkan peningkatan yang terjadi dari hasil tes awal ke tes akhir

Deskriptor	KRITERIA			Jumlah skor
	1	2	3	
1	1	1	28	87
2	2	14	14	72
3	1	15	14	73
4	1	17	12	71
5	4	12	14	70
6	7	12	11	64
7	11	12	7	56
8	13	16	1	48
9	10	14	6	56
10	0	19	11	71
SKOR TOTAL				668

Tabel 5

N-Gain pemahaman materi Media Pembelajaran *Powerpoint Slide Master* Berbasis Pembelajaran Kolaboratif

Dari perhitungan n-gain, peningkatan pengetahuan khalayak sasaran mengenai media powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif rata-rata sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Jika dilihat dari persentase kriteria yang diperoleh oleh khalayak sasaran, 26,67% khalayak sasaran termasuk dalam kategori peningkatan yang rendah, 53,33% termasuk kedalam peningkatan yang sedang dan yang termasuk kedalam kategori peningkatan tinggi sebesar 20% dari khalayak sasaran. Peningkatan pengetahuan per individu khalayak sasaran dapat dilihat pada diagram 1. Pada diagram tersebut dapat terlihat bahwa

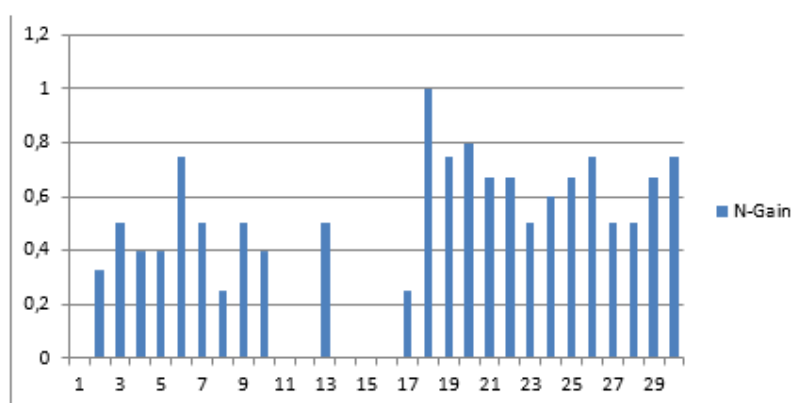


Diagram 1

Nilai Gain pengetahuan media powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif Per Individu

peningkatan pengetahuan khalayak sasaran sangat bervariasi, dimulai dari yang tidak ada peningkatan sehingga tergolong peningkatan kategori rendah, ada yang mendapatkan peningkatan dengan kategori sedang dan beberapa lagi mengalami peningkatan dengan kategori tinggi salah satunya bisa terlihat dari khalayak sasaran yang bernomor urut 18 dengan peningkatan pengetahuan yang paling besar.

B. DATA PENILAIAN PRODUK

Penilaian produk dilakukan untuk mengetahui kemampuan khalayak sasaran dalam membuat media pembelajaran *powerpoint slide master* berbasis pembelajaran kolaboratif. Produk hasil buatan khalayak sasaran dikumpulkan satu minggu setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan yaitu pada tanggal 15 September 2018. Penilaian ini dilakukan berdasarkan 3 indikator penilaian yang terjabar dalam 10 deskriptor penilaian yaitu :

- 1) Pembuatan slide master dengan deskriptor penggunaan slide master, Penggunaan simbol di setiap slide dan Pengaturan link antar slide
- 2) Pengisian Konten dengan deskriptor Menampilkan tujuan dan indikator pembelajaran, Menampilkan materi pembelajaran, Memberikan permasalahan atau kasus yang harus diselesaikan siswa, dan Memberikan evaluasiKeindahan dengan deskriptor Menggunakan animasi, Menggunakan gambar atau video pem-

belajaran, dan Penggunaan warna pada slide

Tabel 6
Rekapitulasi data penilaian produk per descriptor

Keterangan:

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Baik
- 3 : Sangat Baik

Tabel 6 menampilkan rekapitulasi skor penilaian produk khalayak sasaran berdasarkan setiap deskriptor. Deskriptor pertama sampai dengan ketika termasuk kedalam indikator pembuatan *slide master*. Dimulai dari deskriptor yang pertama yaitu 93,3 % khalayak sasaran dapat menggunakan slide master dengan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa khalayak sasaran telah memahami konsep dari slide master sehingga mereka bisa membuat slide master tersebut. Untuk deskriptor penggunaan simbol, 46,7% khalayak sasaran terkategori baik dan sangat baik. Pada deskriptor ini masih terlihat besar dan jenis simbol yang digunakan belum sesuai dengan penggunaannya. Pada deskriptor yang ketiga, 50% khalayak sasaran terkategori baik dan

46,7% terkategori sangat baik. Khalayak sasaran sudah dapat mengatur link antar slide dalam powerpoint, hanya beberapa slide yang belum diatur linknya.

Deskriptor keempat sampai dengan ketujuh merupakan penjabaran dari indikator kedua yaitu mengenai pengisian konten slide. Pada deskriptor keempat, 56,7% khalayak sasaran sudah menampilkan dengan baik tujuan dan indikator pembelajaran pada slide mereka dan 40% nya terkategori sangat baik karena telah menampilkan tujuan dan indikator secara lengkap dalam slide. 46,7% khalayak sasaran telah memuat materi pembelajaran sangat baik karena materi dipaparkan secara lengkap dan tersaji dalam poin-poin atau peta konsep. 40% nya terkategori baik karena penyajian materi kurang lengkap dan masih

disajikan dalam bentuk naratif didalam slide.

Pada deskriptor yang ke enam tentang menyajikan permasalahan atau kasus yang membimbing siswa untuk berdiskusi, 40% khalayak sasaran telah menyajikan permasalahan dengan baik, 36,7 terkategori sangat baik dalam menyajikan permasalahan sesuai dengan karakteristik pembelajaran kolaboratif, dan sisanya 23,3% kurang baik dalam menyajikan permasalahan atau kasus yang akan dibahas dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan hanya pertanyaan pengetahuan dan kurang merangsang siswa untuk berdiskusi atau berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. pada deskriptor yang ketujuh, 40% khalayak sasaran terkategori baik dalam menyajikan eval-

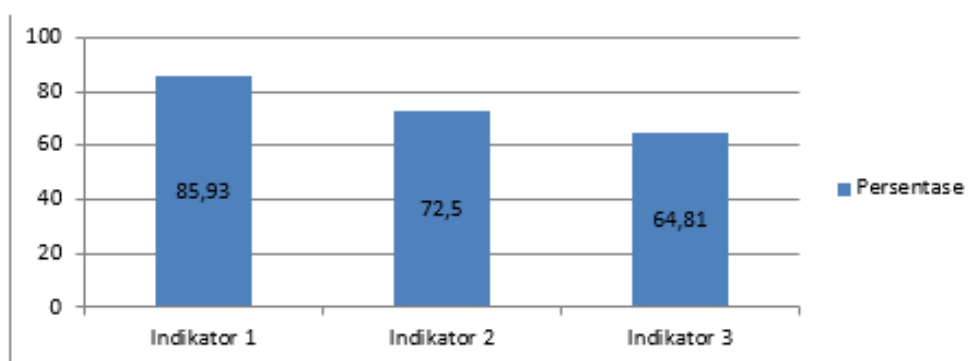


Diagram 2
Persentase Penilaian Produk Media Pembelajaran Powerpoint Slide Master Berbasis Pembelajaran Kolaboratif

uasi dalam pembelajaran dan 36,7% nya terkategori kurang baik dalam menyajikan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena khalayak sasaran tidak membuat soal untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Deskriptor kedelapan, sembilan dan sepuluh termasuk kedalam indikator ketiga yaitu keindahan dalam membuat media pembelajaran. 53,3% khalayak sasaran terkategori baik dalam menggunakan animasi, 43,3% terkategori kurang baik karena belum menggunakan animasi dan memilih animasi yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Deskriptor kesembilan mengenai penggunaan gambar dan video pembelajaran, 46,7% khalayak telah menggunakan gambar dan video pembelajaran dengan kategori baik dan 33,3% terkategori kurang baik. Hal tersebut disebabkan mereka tidak menampilkan gambar atau video yang dapat lebih memperjelas dan menarik perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Deskriptor yang terakhir mengenai penggunaan warna pada slide, 63,3% khalayak sasaran terkategori baik dalam penggunaan warna pada slide karena terdapat perpaduan warna yang kurang sesuai pada slide, dan 36,7% sudah terkategori sangat baik dalam penggunaan warna pada slide *powerpoint*.

Jika dilihat rekapitulasi per indikator, penilaian produk media pembelajaran powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif dapat dilihat pada diagram 2.

Jika dilihat berdasarkan indikator penilaian produk media pembelajaran, Indikator pertama yaitu mengenai penggunaan Slide master mendapatkan persentase yang paling tertinggi yaitu 85,93% dengan kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa khalayak sasaran sudah dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat mengenai pembuatan slide master pada powerpoint yang diwujudkan dalam produk media pembelajaran yang mereka buat.

Pada indikator kedua, mengenai pengisian materi berbasis pembelajaran kolaboratif dapat dikategorikan baik dengan persentase sebesar 72,5%. Hal tersebut terjadi karena beberapa khalayak sasaran ada yang belum menyajikan materi secara lengkap dan penyajian masalah atau kasus yang akan di bahas dalam pembelajaran yang kurang tepat.

Indikator terakhir mengenai keindahan atau nilai estetika dari pembuatan slide mendapatkan persentase terkecil yaitu sebesar 64,81% dengan kategori baik. Hal tersebut terlihat dari belum banyaknya khalayak sasaran yang menggunakan animasi, foto dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disajikan dalam slide. Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penilaian produk media pembelajaran powerpoint slide master berbasis pembelajaran kolaboratif sebesar 74,22%. Yang diperoleh dari :